

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dengan presentase responden yang memiliki Usia tidak beresiko sebesar 33,3% dan usia beresiko sebesar 66,7% dengan menggunakan uji *Exact Fisher Test* $P\text{-Value} = 0,372 > \alpha = 0,05$
2. Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) dengan presentase responden yang memiliki paritas tidak beresiko yakni 56,7% dan paritas yang beresiko 43,3% dengan menggunakan uji *Exact Fisher Test* $P\text{-Value} = 0,024 < \alpha = 0,05$
3. Terdapat hubungan antara Preeklampsia dengan kejadian berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dengan presentase responden yang tidak mengalami preeklampsia sebanyak 60% dan responden yang mengalami preeklampsia sebanyak 40%. dengan menggunakan uji *Exact Fisher Test* $P\text{-Value} = 0,026 < \alpha = 0,05$
4. Tidak terdapat hubungan antara kenaikan berat badan (BB) ibu hamil dengan kejadian berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dengan Presentase responden yang mengalami kenaikan berat badan normal sebanyak 73,3% dan mengalami kenaikan berat badan tidak normal sebanyak 26,7% dengan menggunakan uji *Exact Fisher Test* $P\text{-Value} = 0,637 > \alpha = 0,05$

5.2 Saran

1. Instansi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga tenaga kesehatan lainnya khususnya perawat yang berada di rumah sakit dapat memberikan *health education* bagi pasien ibu hamil yang mengalami BBLR sehingga pasien tersebut bisa mengetahui faktor faktor lain apa saja yang dapat menyebabkan kejadian BBLR.

2. Institusi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan yang baru dan sebagai referensi untuk kesempurnaan penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat merincikan penelitian ini, dan memperdalam serta mendapatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ibu terhadap kejadian berat badan bayi lahir rendah (BBLR). Misalnya dengan melakukan penelitian di tempat berbeda dengan kasus yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, D. 2013. *Faktor faktor yang Berhubungan Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2013.*
- Arinnita, I. 2012. Hubungan Pendidikan dan Paritas Ibu dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein Palembang Tahun 2011.
- Cunningham, F. 2010. *Obstetri Williams*. Edisi 23. USA: McGraw-Hill Companies.
- Damanik, S. 2010. *Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi*. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Depkes, 2015. *Pedoman Pelayanan Terpadu*.
- Dinas Kota Gorontalo, 2015. *Data Berat Badan bayi Lahir Rendah (BBLR)*.
- Dinas Provinsi Gorontalo, 2015. *Data Berat Badan bayi Lahir Rendah (BBLR)*.
- Fisher, S. 2009. *The Placenta in Normal Pregnancy and Preeclampsia*. Edisi Ke-3. New York: Elsevier In Press.
- GIKIA, 2015. *Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Penurunan AKI, AKB, dan Prevalensi Gizi Buruk*.
- Hidayat, A. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ikhsan, F. 2009. *Perawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Profil kesehatan dasar 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniawati, L. 2010. *Hubungan Preeklamsi dengan Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Sragen*.
- Lestari, T. 2016. *Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Libri, O. 2015. *Faktor-faktor resiko kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari*.
- Manuaba, I. 2010. *Ilmu Kandungan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Mitayani, 2013. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: salemba Medik

- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2016. *Metode penelitian ilmu keperawatan, pendekatan praktis edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktofusi, S. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah Di Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta tahun 2012*.
- Pamungkas, R. 2014. *Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Tingkat Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Plered, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 2014*.
- Prawiroharjo, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka
- Proverawati, A. 2010. *BBLR: Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rekap Medik RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe, 2016. *Data Berat Badan bayi Lahir Rendah (BBLR)*.
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina pustaka.
- Sistriani, C. 2008. Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Beresiko terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Studi pada Ibu yang Periksa Hamil Ke Tenaga Kesehatan dan Melahirkan di RSUD Banyumas. Tesis FKM. Universitas Diponegoro.
- Sugiono, 2012. *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supardi dan Rustika, 2013. *Buku Ajar Metode Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Medika.
- Tuti, M. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di RSUD Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu*
- Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- World Health Organization (WHO), 2014. *WHA Global Nutrition Target 2015 Low Birth Weight Policy Brief*.

